

## Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Pengetahuan Dasar Islam Pada Siswa Sekolah Dasar

### *The Influence Of Dawn Education Activities On Basic Islamic Knowledge In Elementary School Students*

Santhy Wisuda Sidauruk<sup>1</sup>, Sri Yuliana<sup>2</sup>, Chinta Adelia Pertiwi<sup>3</sup>, Akil Mariza Putera<sup>4</sup>,  
Tiara Syafitri<sup>5</sup>, Disa Putri Anggianti<sup>6</sup>, Widya Dwi Jayanti<sup>7</sup>, Azza Ayumi<sup>8</sup>, Risniya  
Risniya<sup>9</sup>, Rendra Gustian<sup>10</sup>, Yoga Pratama Nasution<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup> Universitas Riau, Pekanbaru

Korespondensi penulis: [akilputera3@gmail.com](mailto:akilputera3@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Juli 30, 2023

Revised: Agustus 30, 2023

Accepted: September 25, 2023

**Keywords:** Islamic Education,  
Didikan Subuh, Interactive  
Learning Media

**Abstract:** Education is an important aspect of the development process in a country. In today's digital era, the basic knowledge of Islam in children is quite minimal. This can be seen directly from the didikan subuh activities that we have carried out, that most of the children still do not know about the basic knowledge of Islam, such as the pillars of Islam, the pillars of faith, the names of angels and their duties, daily prayers, and short surahs in the Koran. Based on this, our didikan subuh activity aims to provide basic Islamic knowledge to children in Tanjung Damai Village. The children involved are students of SDN 20 Siak Kecil. The method we use to deliver the material is by using infocus as a medium to attract children's attention. In addition, we also formed several groups to make learning more interactive. Through this activity, the results that have been achieved are the increase in children's knowledge about the basis of Islam.

#### **Abstrak**

Pendidikan merupakan aspek penting dari proses pembangunan di suatu negara. Di era digital saat ini, pengetahuan dasar Islam pada anak cukup minim. Hal ini dapat dilihat langsung dari kegiatan didikan subuh yang telah kami laksanakan, bahwa sebagian besar anak-anak masih belum mengetahui tentang pengetahuan dasar Islam, seperti rukun Islam, rukun iman, nama-nama malaikat dan tugasnya, doa harian, dan surat-surat pendek dalam Alquran. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan didikan subuh kami bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar keislaman kepada anak-anak di Desa Tanjung Damai. Anak-anak yang terlibat adalah siswa SDN 20 Siak Kecil. Metode yang kami gunakan untuk menyampaikan materi adalah dengan menggunakan infocus sebagai media untuk menarik perhatian anak. Selain itu, kami juga membentuk beberapa kelompok untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Melalui kegiatan ini, hasil yang telah dicapai adalah peningkatan pengetahuan anak-anak tentang dasar Islam.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Didikan Subuh, Media Pembelajaran Interaktif.

## **PENDAHULUAN**

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan memiliki hakikat mengenai persiapan dan pendampingan suatu individu didalam kemajuan lini hidupnya yang beragam. Adapun yang dimaksud lini terdiri dari pendidikan jasmani,

\* Santhy Wisuda Sidauruk, [akilputera3@gmail.com](mailto:akilputera3@gmail.com)

pendidikan prilaku maupun akhlak, pendidikan yang intelek, ilmu yang bermanfaat, disiplin ilmu, kemampuan sosial, dan juga agama yang diyakini sepenuhnya didalam hati.<sup>1</sup>

Dari beberapa lini yang sudah disebutkan salah satu yang penting untuk ditingkatkan yakni pendidikan prilaku maupun akhlak yang baik. Didikan subuh merupakan salah satu bentuk contoh pendidikan akhlak yang diinisiasi oleh masyarakat Islam yang mulai tumbuh ditengah-tengah masyarakat Melayu. Pada tahun 1960-an, program ini muncul ditengah-tengah lingkungan politik yang begitu kuat pada saat itu. Adapun kondisi yang terjadi pada kala itu lingkungan politik di Indonesia mengalami konflik dan kompetisi politik yang terjadi antara elemen masyarakat nasionalis dengan masyarakat komunis. Kemudian agama yang menjadi dominan di Indonesia relatif terpinggirkan pada kala itu.<sup>2</sup>

Didikan shubuh merupakan salah satu bentuk pendidikan yang tidak resmi yang terdiri dari lembaga pendidikan yang bersifat Islami yang bergerak pada pendidikan agama Islam bersifat praktis yang dilakukan pada waktu setelah salat subuh yang pada umumnya dilaksanakan di masjid maupun musala dengan tujuan mendorong dan meningkatkan partisipan menjadi muslim yang sejati. Adapun program ini dilakukan dengan intensitas sekali didalam seminggu bertepatan pada hari minggu dengan durasi yang tak lebih dari satu jam serta diarahkan oleh pembina. Lingkup kegiatan yang dilakukan pada kegiatan didikan subuh melingkupi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pelatihan pengumandangan adzan, hafalan doa sehari-hari, fiqih ibadah, serta kebudayaan Islam. Kemudian kegiatan ini bertujuan didalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembina lalu diajarkan kepada partisipan didalam pencapaian akhlak yang Islami.<sup>3</sup>

Zaman sekarang ini dihadapkan dengan era digital, yang dimana pengetahuan fundamental mengenai islam dinilai masih minim. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka diperlukan program didikan subuh yang dilaksanakan di Desa Tanjung Damai. Desa Tanjung Damai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis. Desa Tanjung Damai merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Lubuk Gaung, yang kini terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Sumber Agung, Sumber Makmur, Sumber Rejeki, Sumber Rejo, dan Sumber Sari. Desa Tanjung Damai memiliki 5 rukun warga (RW) dan 11 rukun tetangga (RT). Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.400 jiwa, terdapat sebanyak lebih kurang

---

<sup>1</sup> Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

<sup>2</sup> An-Nahlawi, A. (1996). Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha fii Baiti wal Madrasati wal Mujtama'. Diterjemahkan oleh: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press., h.204

<sup>3</sup> Yusdian Putra, N. "Didikan Subuh dan Panduannya". (2022) Guepedia.

150 anak-anak yang berusia 6-11 tahun. Dari jumlah tersebut, terdapat sebagian besar partisipan anak-anak yang dinilai masih relatif kurang mengetahui mengenai hal-hal dasar mengenai agama Islam yang meliputi penghafalan dan penghayatan rukun islam, rukun iman, nama-nama rasul dan nabi yang wajib diketahui, doa-doa keseharian, serta bermacam-macam surah pendek. Sasaran dari kegiatan didikan subuh yang dilakukan yaitu siswa SDN 20 Siak Kecil. Kegiatan ini disambut baik oleh Masyarakat Desa Tanjung Damai. Hal ini membuat kami lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan didikan subuh. Rumusan masalah dari kegiatan didikan subuh adalah minimnya pengetahuan siswa SDN 20 Siak Kecil tentang dasar Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan didikan subuh bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar Islam pada anak-anak di Desa Tanjung Damai.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan didikan subuh dilaksanakan pada setiap hari Minggu di 3 minggu awal KUKERTA yaitu pada tanggal 16, 23, dan 30 Juli dan pada tanggal 6 Agustus kami mengadakan festival anak solehsolehah. Kegiatan didikan dilakukan di Masjid Al-Falah Desa Tanjung Damai, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

### **Metode Penerapan**

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan keadaan yang diamati dan terjadi di Desa Tanjung Damai dengan spesifik dan transparan terkait dengan permasalahan anak-anak di desa yang sebagian besar anak-anak masih banyak yang belum mengetahui tentang pengetahuan dasar agama Islam. Metode penerapannya menggunakan metode pembelajaran secara langsung dengan pembagian kelompok belajar dan menggunakan media interaktif yaitu laptop dan *infocus* yang menampilkan video edukasi pembelajaran. Tingkat keberhasilan dari kegiatan didikan subuh ini dapat diukur melalui festival anak soleh-soleha yang memperlombakan semua materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Prosedur kegiatan diawali dengan pra-kegiatan yaitu meminta izin dan berdiskusi dengan penyuluh agama sekaligus ketua masjid Al-Falah untuk melaksanakan kegiatan didikan subuh, lalu selanjutnya kami mensosialisasikan kegiatan ini di SDN 20 Siak Kecil dan melalui media sosial *facebook*. Prosedur pada saat kegiatan dilakukan yaitu dengan pembagian kelompok belajar dan juga penyampaian materi oleh tim kukerta untuk mengajarkan pembelajaran kepada adik-adik. Di Akhir kegiatan kami menampilkan video animasi tentang kisah-kisah nabi dan sahabat nabi dan juga kami mengadakan beberapa kuis tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

## HASIL

### Kegiatan Didikan Subuh

Didikan subuh merupakan salah satu wadah untuk mendidik, membiasakan, melatih, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menambah pengetahuan dasar pada anak-anak. Kegiatan didikan subuh ini kami lakukan selama 3 minggu berturut-turut yang dilaksanakan pada setiap hari Minggu pagi pada pukul 06.00-08.00 WIB. Sasaran dari kegiatan didikan subuh adalah murid-murid SDN 20 Siak Kecil. Lebih kurang sebanyak 60 peserta hadir disetiap pertemuan didikan subuh. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini.

Program didikan subuh memiliki nuansa yang semangat. Meskipun program ini dilaksanakan pada pagi hari setelah subuh, namun kegiatan ini sangat dinanti oleh anak-anak. Waktu setelah subuh sebagai awal dimulainya kegiatan dipilih dengan pertimbangan untuk menanamkan kedisiplinan terhadap waktu. Dengan adanya program Didikan Subuh, seluruh anak-anak diajarkan untuk lebih memperhatikan waktu, terutama waktu subuh merupakan waktu yang paling berat untuk melaksanakan ibadah.

Pada minggu pertama, materi yang disampaikan adalah pembelajaran mengenai rukun Islam, rukun iman, dan nama-nama malaikat Allah.



Gambar 1. Didikan subuh minggu pertama

Kami menggunakan metode pembelajaran secara berkelompok agar adik-adik dapat lebih fokus terhadap materi yang kami ajarkan. Kami menyampaikan materi menggunakan nyanyian rukun Islam, rukun iman, dan nama-nama malaikat Allah agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh adik-adik. Diakhir kegiatan kami memberikan kuis kepada adik-adik untuk menguji pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.

Pada minggu kedua, materi yang disampaikan adalah surah-surah pendek. Ada 7 surah pendek yang dihapalkan yaitu surah al-kautsar, al-kafirun, an-nasr, al-lahab, al-ikhlas, al-falaq, an-naas.



Gambar 2. Didikan subuh minggu kedua

Adik-adik semangat untuk menghafalkan surah-surah pendek. Sebagian besar adik-adik masih belum mengetahui bacaan surah-surah tersebut, mereka yang belum mengetahui umumnya berada di kelas 1-3 sd. Di Akhir pertemuan kami memberi tugas untuk melanjutkan hafalan surah-surah tersebut dan akan diuji pertemuan selanjutnya. Diakhir kegiatan kami juga memberikan kuis kepada adik-adik untuk menguji hafalan surah-surah yang telah sampaikan.

Pada minggu ketiga, materi yang disampaikan adalah do'a pendek dan latihan mengumandangkan adzan bagi peserta laki-laki. Ada 5 do'a pendek yang dihafalkan yaitu do'a sebelum tidur, do'a bangun tidur, do'a sebelum makan, do'a sesudah makan, doa masuk masjid, dan doa keluar masjid.



Gambar 3. Didikan subuh minggu ketiga

Do'a yang paling banyak diketahui oleh adik-adik adalah do'a sebelum tidur dan sebelum makan, karena kedua do'a tersebut yang sering mereka gunakan dalam keseharian. Diakhir kegiatan kami memberikan kuis kepada adik-adik untuk menguji do'a pendek yang telah sampaikan.

Keunggulan kegiatan didikan subuh yaitu dapat memberikan pengetahuan dasar agama islam yang bervariasi kepada para peserta, dengan melakukan praktik-praktik keagamaan seperti hafalan adzan, surah-surah pendek, dan doa-doa pendek yang akan melatih peserta untuk tampil dan berbicara didepan umum agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi. Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu, sebagian dari anak-anak yang tidak tertib dalam mengikuti kegiatan sehingga mengganggu fokus peserta lain yang sedang fokus pada penyampaian materi pembelajaran.

### **Festival Anak Soleh-Salihah**

Kegiatan didikan subuh berpengaruh terhadap pengetahuan dasar anak-anak yang dilihat dari partisipasi mereka untuk mengikuti festival anak soleh-salihah. Festival anak soleh dan salihah merupakan sebuah output dan juga indikator ketercapaian dari kegiatan didikan subuh yang telah kami lakukan selama 3 minggu berturut-turut. Tujuan diadakan festival anak soleh-salihah ini yaitu untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan adik-adik terhadap kegiatan didikan subuh yang telah dilakukan. Perlombaan yang dilombakan dalam

festival anak soleh-salihah adalah lomba surah pendek, do'a pendek, cerdas-cermat, dan lomba azan. Festival ini diikuti oleh 78 anak yang ada di Desa Tanjung Damai. Lomba yang paling banyak diikuti yaitu lomba hafalan surah pendek.



Gambar 4. Festival anak soleh-salihah

## KESIMPULAN

Didikan subuh merupakan kegiatan untuk mendidik, membiasakan, melatih, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menambah pengetahuan dasar pada anak-anak. Kegiatan didikan subuh berpengaruh terhadap pengetahuan dasar anak-anak yang dilihat dari partisipasi mereka untuk mengikuti festival anak soleh-salihah. Festival anak soleh dan salihah merupakan sebuah output dan juga indikator ketercapaian dari kegiatan didikan subuh. Diharapkan ilmu yang telah diberikan dari kegiatan didikan subuh dapat bermanfaat untuk anak-anak di Desa Tanjung Damai.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kami khususnya ibu Santhy Wisuda Sidauruk, S.Pi., M. Si selaku dosen pembimbing lapangan, Bapak Tasam selaku Kepala Desa Tanjung Damai, Bapak Suraji selaku Sekretaris Desa Tanjung Damai, segenap Perangkat Desa Tanjung Damai, dan lembaga masyarakat seperti Karang Taruna, PKK dan Posyandu. Selama menjalankan pengabdian ini kami mendapatkan banyak respon positif dari warga Desa Tanjung Damai melalui rangkaian kegiatan yang kami berikan untuk pengembangan desa.

## DAFTAR REFERENSI

- An-Nahlawi, A. (1996). *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha fii Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*. Diterjemahkan oleh: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press., h.204
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Hidayani, S., Listiani, E. and Mellisa, S. "Efektifitas Program Didikan Subuh Dalam Pendidikan Karakter Anak-Anak Desa Air Putih". *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 7(1), (2023), pp.6470.
- Santoso, S., & Jeldi, R. "Peran Program Didikan Subuh dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak". *JURNAL ISLAMIKA*, 2(2), (2019) 120-131.

- Sulistiani, W. dan Murniyetti, M. "Implementasi Pendidikan Ibadah dalam Program Didikan Subuh Taman Pendidikan Alquran (TPA)". *An-Nuha*, 2 (2). (2022), 263-278.
- Sultanik, D., Japeri, J., Taufan, M. dan Efendi, E. "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik dalam Program Didikan Subuh". *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi Studi Islam*, 1 (1), (2022) hal.68-79.
- Uci Sanusi. (2012). "Pendidikan Kemandirian di Panti Asuhan: Studi Mengenai Realitas Kemandirian anak di Panti Asuhan al-Istiqlal Cianjur dan Panti Asuhan Bahrul Ulum Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.10 No.2-2012. (2012) 128-130.
- Yusdian Putra, N. "Didikan Subuh dan Panduannya". (2022) Guepedia.